ARTIKEL SKRIPSI-1 new[1][2][3].docx

by Turnitin Cek

Submission date: 12-Jul-2024 09:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 2415490120
File name: ARTIKEL_SKRIPSI-1_new_1_2_3_.docx (339.8K)
Word count: 4112
Character count: 28077

Pengaruh *Financial Sustainability, Investment Decision, Financial Distress* Dan *Audit Client Tenure* Terhadap Opini Audit Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Mediasi
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode Laporan Tahun 2019 – 2023)

Suci Nurlayli Alimatu Sholiqah
1222200121@surel.untag-sby.ac.id

Tri Ratnawati
triratnawati@untag-sby.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstract

This research aims to measure and analyze the impacts of financial sustainability, investment decision, financial distress, audit tenure, and good corporate governance on listed manufacturing companies in the Indonesian Stock Exchange from 2019 to 2023. The research adopts a quantitative approach using Partial Least Square (SmartPLS). The variables studied include financial sustainability (X1), investment decision (X2), financial distress (X3), audit tenure (X4), good corporate governance (Z), and audit opinion (Y). The population of the study comprises 178 manufacturing industries listed on the Indonesian Stock Exchange during the specified period. The findings reveal that financial sustainability negatively and insignificantly impacts good corporate governance (GCG), while it positively and significantly impacts audit opinion. Investment decision positively influences GCG but is not significant, and it positively impacts audit opinion but is not significant. Financial distress positively and significantly affects both GCG and audit opinion. Audit tenure has a positive and significant impact on GCG, whereas it negatively impacts audit opinion but is significant. Good corporate governance positively and significantly influences audit opinion. Good corporate governance serves as a mediating variable between financial distress and audit opinion, as well as between audit tenure and audit opinion. However, it does not mediate the relationship between financial sustainability and audit opinion, nor between investment decision and audit opinion.

Keywords: *Financial Sustainability, Investment Decision, Financial Distress, Audit Tenure, Good Corporate Governance, Audit Opinion.*

Abstrak

Riset ini bermanfaat guna mengukur dan menganalisis dampak *financial sustainability, investment decision, financial distress, audit tenure* dan *good corporate governance* pada industri manufaktur yang tercatat pada Pasar Saham Indonesia tahun 2019-2023. Dalam riset ini memakai cara kuantitatif. Variabel yang dipakai dalam riset ini yaitu *financial sustainability* (X_1), *investment decision* (X_2), *financial distress* (X_3), *audit tenure* (X_4), *good corporate governance (Z)* dan opini audit (Y). populasi riset ini ada 178 industri manufaktur yang tercatat pada Pasar Saham Indonesia tahun 2019-2023. Riset ini memakai *Partial Least Square (SmartPLS)*. Hasil riset memperlihatkan bahwa *financial sustainability* berdampak negative dan tidak penting untuk GCG, *financial sustainability* berdampak positif dan penting untuk

opini audit. *Investment decision* berpengaruh positif namun tidak penting untuk GCG, *investment decision* berdampak positif namun tidak penting untuk opini audit. *Financial distress* berdampak positif dan penting untuk GCG, *financial distress* berdampak positif dan penting untuk opini audit. *Audit tenure* berdampak positif dan penting untuk GCG, *audit tenure* berpengaruh negative namun penting untuk opini audit. GCG berdampak positif dan penting untuk opini audit. *Good corporate governance* berdampak sebagai variabel penengah bagi *financial distress* untuk opini audit dan *audit tenure* untuk opini audit. *Good corporate governance* tidak memiliki dampak sebagai variabel penengah bagi *financial sustainability* untuk opini audit dan *investment decision* terhadap opini audit.

Kata Kunci: *Financial Sustainability, Investment Decision, Financial Distress, Audit Tenure, Good Corporate Governance*, Opini Audit**.**

PENDAHULUAN

Laporan finansial yaitu suatu cara penyampaian informasi yang diformat untuk ditempatkan ke dalam komponen-komponen utama laporan keuangan, yang salah satu unsurnya memenuhi definisi unsur dasar. Hal ini dapat diukur dari tingkat penyediaan yang memadai, konsisten, dan dapat diandalkan (Kieso, Weygandt & Warfield, 2016). Laporan keuangan adalah informasi yang diformat dan memenuhi definisi unsur dasar.

Auditing yaitu proses pengakumulasian dan analisis bukti-bukti guna menentukan keakuratan informasi. Auditor harus menganalisis kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan usahanya. Audit dilakukan guna menyatakan pendapat tentang kesesuaian laporan finansial. Opini audit penting bagi manajemen dan pemegang saham sebagai dasar analisis kondisi industri. Opini audit dirangkum dalam laporan audit yang diberi oleh auditor. Opini audit menyimpulkan kewajaran laporan keuangan dan kesesuaian dengan kerangka pelaporan keuangan yang berlaku.

Komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan diwujudkan melalui pelaporan keberlanjutan *(sustainability report)*. Pelaporan keberlanjutan membuktikan tanggung jawab dan transparansi industri atas tanggung jawab lingkungan serta sosial. Penerapan ESG meningkatkan kinerja perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) ialah inisiatif industri untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan. CSR berdampak positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan deviden perlu diambil untuk mencapai tujuan perusahaan. Keputusan ini berpengaruh terhadap struktur kekayaan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan menunjukkan kondisi kesehatan perusahaan. *Financial distress* dapat terjadi jika perusahaan mengalami gagal bayar atau lalai dalam pembayaran.

Pengimplementasian *Good Corporate Governance* (GCG) dapat mengurangi tingkat financial distress. Komite Audit memberikan transparansi dan pemantauan yang lebih baik. Kepemilikan oleh pihak eksternal juga memberikan pemantauan yang ideal. Riset ini bermanfaat guna memahami dampak *financial sustainability, investment decision, financial distress* serta *audit client tenure* bagi opini audit menggunakan GCG sebagai variabel

penengah. Riset ini menggunakan data industri manufaktur yang mengalami distress dalam periode 2019-2023 dan memakai sampel industri yang terdaftar di Pasar Saham Indonesia.

LITERATURE REVIEW

Audit

Menurut Mulyadi (2014:9), makna audit secara umum merupakan suatu metode berurutan guna mendapatkan dan mengevaluasi bukti berdasarkan fakta tentang kegiatan ekonomi dengan maksud guna menentukan tingkat relevansi berdasarkan ketentuan yang sudah diputuskan. Sementara itu, Agoes (2014:4) memaparkan bahwa auditing yaitu suatu pengecekan yang dijalankan dengan kritis serta teratur oleh pihak independen, untuk laporan finansial serta catatan pembukuan serta bukti pendukung, dengan maksud mengemukakan opini tentang relevansi laporan finansial tersebut.

Jenis Audit menurut Agoes (2014:10-11) antara lain: *General Audit* (Pemeriksaan Umum), *Special Audit* (Pemeriksaan Khusus), dan Audit Investigasi. Standar auditing yaitu dasar bagi auditor dalam melaksanakan tanggung jawab profesionalnya. GAAS *(Generally Accepted Auditing Standard)* yaitu aturan dan pedoman umum yang dipakai oleh akuntan publik yang tercatat atau akuntan publik berlisensi ketika menyusun dan melakukan audit atas laporan finansial kliennya.

Agency Theory

Teori keagenan *(agency theory)* menyatakan bahwa interaksi agensi timbul saat satu orang maupun lebih *(principal)* menggaji orang lain *(agent)* guna menawarkan sebuah jasa dan mengirimkan wewenang penetapan keputusan terhadap agent (Jensen dan Meckling, 1976). Manajer yang merupakan pengelola industri harus membuat laporan finansial yang dipakai guna melaporkan sesuatu dengan optimalisasi utilitas dan mengesampingkan kepentingan investor. Selain itu Manajer juga bertanggung jawab guna memberikan sinyal tentang situasi perusahaan kepada pemilik sebagai bentuk tanggung jawab atas administrasi industri.

Signalling Theory

Signalling theory berkaitan erat dengan aksesibilitas data. *Signalling theory* berbicara tentang perilaku administrasi industri dalam memberikan petunjuk kepada investor sehubungan dengan pandangan manajemen terhadap potensi industri kedepannya. Dalam hipotesis ini, terdapat data laporan keuangan yang bisa menjadi acuan bagi para ahli keuangan dan pihak lain dalam menentukan pilihan untuk mengambil keputusan.

Financial Sustainability perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal bahwa perusahan sedang dalam kondisi baik dan bisa mendapatkan opini yang baik pula dari auditor. Selain itu, keputusan investasi atau *investment decision* yang tepat oleh manajemen dapat juga memberikan sinyal akan diperolehnya hasil yang optimal bagi perusahaan. Faktor *financial distress* dapat relevan pula dengan teori sinyal, jika suatu perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitas bersihnya, hal ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mungkin mengalami gagal bayar dan berada dalam situasi keuangan yang sulit. Hal tersebut dapat menjadi sinyal buruk bagi investor bahwa keberlanjutan suatu industri sedang tidak baik dan begitu pula sebaliknya. Factor tata kelola perusahaan yang baik juga tak kalah penting yang akan menjadikan proses secara keseluruhan dalam perusahaan berjalan dengan baik

Financial Sustainability

Sustainability reporting yaktu sebuah model terbaru dimana sebelumnya usaha yang hanya berfokus single P (Profit) menjadi Triple P (Profit, Planet, People). Target dari sustainability reporting yaitu guna tercapainya sustainable development (KPMG, 2008). Financial sustainability mengacu pada kemampuan manajer keuangan untuk mengontrol dan memantau standar keuangan yang diharapkan sebagai risiko keuangan dalam jangka panjang. Financial sustainability mencakup dua bagian yakni expenses (beban) serta income (pendapatan). Financial sustainability dapat dibilang bagus apabila memiliki nilai lebih dari 100% yang berarti jika total penghasilan harus diatas total pengeluaran biaya.

Investment Decision

Investasi sebagai pemikiran atas sejumlah dana lainnya yang dijalankan sekarang dengan manfaat guna mendapatkan profit di masa depan di mana para investor wajib mengkaji secara teliti mengenai ketetapan investasi yang dikerjakan supaya pengeluaran uang bisa memperoleh profit (Arizki, et. al., 2019). Tujuan keputusan investasi sebagai untuk memdapatkan tingkat profit besar dengan tingkat risiko tertentu Jika industri bisa membuat keputusan investasi yang sesuai maka aset industri dapat menciptakan hasil kerja yang maksimal (Syahzuni, 2021).

Financial Distress

Financial distress suatu perusahaan diartikan sebagai suatu periode penurunan dimana industri mempunyai laba bersih minus selang beberapa tahun dan hasil operasinya tidak mencukupi untuk menyokong kewajibannya (kebangkrutan). Financial Distress bisa muncul akibat dampak dari dalam instansi (internal) maupun dari luar instansi (eksternal). Faktor internal yaitu kesulitan alur kas, hutang yang besar serta kerugian pada proses produksi dan usaha perusahaan selama bertahun-tahun. Sedangkan faktor eksternal yang dinyatakan dalam bentuk kebijakan Pemerintah bisa memperberat beban dunia usaha. Kebijakan tarif bunga yang tinggi mengakibatkan kenaikan beban bunga pada dunia usaha. (Laksmiati dan Atiningsih, 2018)

Audit Client Tenure

Syahputra bersama Yahya (2017) memaparkan bahwa audit tenure yaitu periode kerja sama antara KAP serta auditee. Andiriani bersama Nursiam (2018) mengartikan tenure sebagai masa kontrak audit antara KAP dengan klien mengenai layanan audit yang sudah disetujui. Ketentuan mengenai audit tenure diatur pada Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 pasal 11 yang terkait apabila hanya bisa memberikan layanan audit terhadap laporan keuangan industri dalam jangka waktu maksimal lima tahun beruntun

Good Corporate Governance

Dalam Forum Corporate Governance on Indonesia (FCGI), corporate governance yaitu sebuah aturan tentang interaksi antara investor, administrasi instansi, peminjam, pemerintah, pegawai, serta para pihak yang terlibat baik dari dalam maupun luar perusahaan dalam hal hak dan kewajiban mereka Sementara itu, Effendi (2017) menegaskan apabila *corporate governance* yaitu sebuah metode guna mengelola serta memantau industri.

Penerapan corporate governance yang bagus atau disebut sebagai good corporate governance bisa memberikan dampak baik bagi terbentuknya tanggung jawab industri, transaksi yang pantas dan bebas, serta keandalan dan kenaikan mutu informasi yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Nurdiwaty (2020) sistem internal good corporate governance diberikan kepada: 1) Kepemilikan Institusional, 2) Komite Audit, 3) Dewan Komisaris Independen, 4) Kepemilikan Manajerial.

Opini Audit

Definisi opini audit ini yaitu pendapat yang diungkapkan oleh auditor mengenai relevansi penyajian laporan finansial industri yang diaudit oleh auditor. Menurut Mulyadi (2013, 19), opini auditor yaitu opini yang dikemukakan oleh auditor tentang relevansi laporan finansial auditan, pada segala hal material, yang disetujui berdasarkan kecocokan pembuatan laporan finansial tersebut dengan dasar akuntansi berterima umum. Opini auditor diajukan pada laporan tertulis yang biasanya berbentuk laporan audit baku yang meliputi tiga paragraf yakni paragraf pengantar *(introductory paragraph)*, paragraf lingkup *(scope paragraph)* serta paragraf opini *(opinion paragraph)*.

Dalam Standar Profesi Akuntan Publik ada 5 opini audit meliputi: 1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian *(Unqualified Opinion)*, 2) Opini layak Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan *(Unqualified Opinion with Explanatory Language)*, 3) Opini layak Dengan Pengecualian *(Qualified Opinion)*, 4) Opini Tidak layak *(Adverse Opinion)*, 5) Pernyataan Tidak Memberikan opini *(Disclaimer of Opinion)*.

Kerangka Konseptual

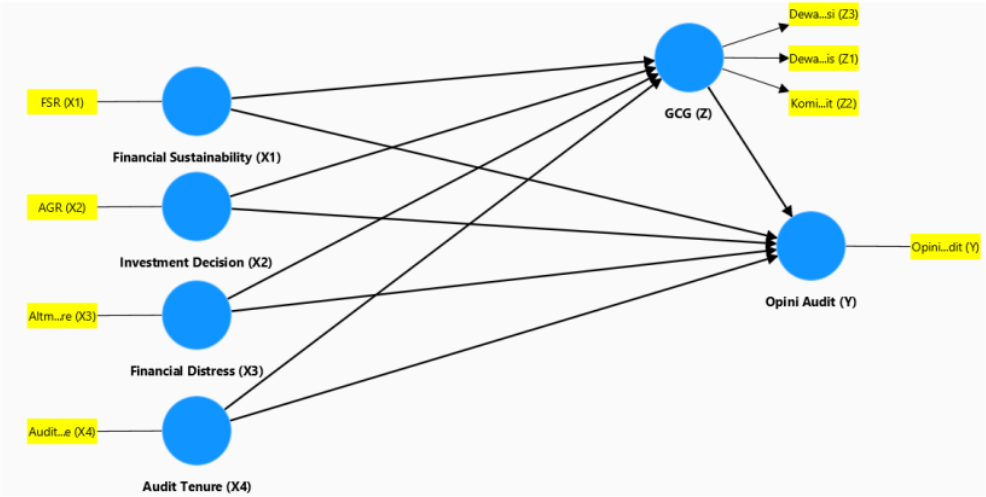

Gambar 1. Kerangka Konseptual

Asumsi pada riset ini ialah sebagai berikut:

H1 *Financial Sustainability* berdampak penting terhadap *Good Corporate Governance*

H2 *Investment Decision* berdampak penting terhadap *Good Corporate Governance*

H3 *Financial Distress* berdampak penting terhadap *Good Corporate Governance*

H4 *Audit Client Tenure* berdampak penting terhadap *Good Corporate Governance*

H5 *Financial Sustainability* berdampak penting terhadap Opini Audit

H6 *Investment Decision* berdampak penting terhadap Opini Audit

H7 *Financial Distress* berdampak penting terhadap Opini Audit

H8 *Audit Client Tenure* berdampak penting terhadap Opini Audit

H9 *Good Corporate Governance* berdampak penting terhadap Opini Audit

H10 *Financial Sustainability* berdampak penting terhadap Opini Audit melalui *Good Corporate Governance*

H11 *Investment Decision* berdampak penting terhadap Opini Audit melalui *Good Corporate Governance*

H12 *Financial Distress* berdampak penting terhadap Opini Audit melalui *Good Corporate Governance*

H13 *Audit Client Tenure* berdampak penting terhadap Opini Audit melalui *Good Corporate Governance*

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan jenis riset *Causal Explanatory*. *Causal* yaitu sebuah variabel memengaruhi variabel lain (Cooper & Schindler, 2011, dalam Tejaningrum, 2014). *Explanatory research* yaitu riset yang memengaruhi dimaksudkan (Cooper & Schindler, 2011, dalam Tejaningrum, 2014). Dengan demikian, *causal explanatory* yaitu memaparkan interaksi antara variabel serta pengujian asumsi yang sudah ditetapkan sebelumnya serta bermaksud guna memaparkan beberapa peristiwa serta gejala riset.

Objek penelitian ini yakni industry manufaktur yang terdaftar pada Pasar Saham Indonesia dimana data sekunder yang akan diterapkan didapatkan melalui laporan finansial audit industri manufaktur yang terverifikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode laporan tahun 2019 – 2023 yang sudah diterbitkan dan mengalami distress serta berasal dari website masing-masing industri yang sesuai ketentuan sampel.

Tabel 1. Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023	178
2	Perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama 2019-2023	(55)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(47)
4	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap sesuai Variabel	(50)
	Jumlah Sampel Awal	26
	Tahun Pengamatan	5
	Jumlah Sampel Akhir	130

Sumber : Data Sekunder yang diolah (2024)

Uji hipotesis mengandung 3 sub analisis diantaranya adalah (1) direct effect; (2) indirect effect; dan (3) total effect. Maksud analisis direct effect (efek langsung) bermanfaat untuk memeriksa asumsi efek langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang terdampak (endogen) (Juliandi, 2018). Sementara untuk mengkaji indirect effect bermanfaat guna memeriksa asumsi efek tidak langsung suatu variabel yang memengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang terdampak (endogen) yang diantara/ ditengahi oleh suatu variabel intervening (variabel mediator) (Juliandi, 2018). Sedangkan total effect (total efek) yaitu total dari direct effect (efek langsung) dan indirect effect (efek tidak langsung) (Juliandi, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Direct Effect

Ketentuan guna pemeriksaan asumsi efek langsung (direct effect) yaitu **Pertama**, koefisien jalur (path coefficient). Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) positif, maka efek suatu variabel terhadap variabel lain searah. Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) negatif, maka efek suatu variabel terhadap variabel lain berlawan arah. Jika nilai koefisien jalur (path coefficient) T Statisticnya dengan standar > 1,96, maka terdapat efek signifikan, begitu juga sebaliknya. **Kedua**, nilai signifikansi (P-Value): Jika nilai P-Values < 0.05, maka signifikan. Jika nilai P-Values > 0.05, maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

Tabel 2. *Direct Effect*

Hipotesis	Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Keterangan
H1	Financial Sustainability (X1) -> GCG	-0.002	-0.004	0.037	0.056	0.478	Ditolak
H2	Investment Decision (X2) -> GCG	0.009	0.014	0.051	0.175	0.431	Ditolak
H3	Financial Distress (X3) -> GCG	0.487	0.481	0.093	5.235	0.000	Diterima
H4	Audit Tenure (X4) -> GCG	0.132	0.126	0.066	2.001	0.023	Diterima
H5	Financial Sustainability (X1) -> Opini Audit (Y)	0.125	0.116	0.066	1.875	0.030	Diterima
H6	Investment Decision (X2) -> Opini Audit (Y)	0.078	0.065	0.088	0.878	0.190	Ditolak
H7	Financial Distress (X3) -> Opini Audit (Y)	0.247	0.241	0.083	2.987	0.001	Diterima
H8	Audit Tenure (X4) -> Opini Audit (Y)	-0.135	-0.145	0.073	1.858	0.032	Diterima
H9	GCG- -> Opini Audit (Y)	0.387	0.385	0.086	4.518	0.000	Diterima

Sumber : Data diolah SmartPLS 4, 2024

Indirect Effect

Ketentuan menetapkan efek tidak langsung *(indirect effect)* (Juliandi, 2018) yaitu:

1) Jika nilai P-Values < 0.05, maka penting, maknanya variabel mediator (Z/GCG) memediasi pengaruh variabel eksogen (X1/financial sustainability) terhadap variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X2/investment decision) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X3/financial distress) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X4/audit tenure) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah tidak langsung.
2) Jika nilai P-Values > 0.05, maka tidak penting, maknanya (Z/GCG) tidak menengahi pengaruh variabel eksogen (X1/financial sustainability) terhadap variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X2/investment decision) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X3/financial distress) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit), eksogen (X4/audit tenure) terhadap suatu variabel endogen (Y/opini audit). Dengan kata lain, pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 3. ***Indirect Effect***

Hipotesis	Pengaruh	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values	Keterangan
H10	**Financial Sustainability (X1) -> GCG- -> Opini Audit (Y)**	-0.001	-0.001	0.014	0.056	0.478	Ditolak
H11	**Investment Decision (X2) -> GCG- -> Opini Audit (Y)**	0.003	0.006	0.020	0.170	0.433	Ditolak
H12	**Financial Distress (X3) -> GCG- -> Opini Audit (Y)**	0.188	0.187	0.059	3.173	0.001	Diterima
H13	**Audit Tenure (X4) -> GCG- -> Opini Audit (Y)**	0.051	0.050	0.030	1.683	0.046	Diterima

Sumber : Data diolah di SmartPLS 4, 2024

Pembahasan

1. Dampak *Financial Sustainability* terhadap *Good Corporate Governance*
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh *financial sustainability* terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
2. Dampak *Investment Decision* terhadap *Good Corporate Governance*
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh investment decision terhadap good corporate governance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Artinya, investment decision dalam hal ini tingkat kenaikan asset dapat memberikan dampak positif terhadap good corporate governance atau tata kelola perusahaan namun pengaruh tersebut tidak signifikan atau tidak terlalu kuat, sehingga asset growth ratio atau rasio kenaikan asset dalam penelitian ini tidak dapat mempengaruhi adanya penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Dampak *Financial Distress* terhadap *Good Corporate Governance*
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh *financial distress* terhadap *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. *Financial distress* dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *good corporate governance* dengan cara pengelolaan konerja keuangan yang baik, sehingga dapat meminimalisir risiko gagal bayar hutang maupun risiko penurunan dari faktor kinerja keuangan yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi kesulitan keuangan suatu perusahaan dapat mempengaruhi tata kelola perusahaan yang baik dimana semakin sulit atau distress kondisi perusahaan maka akan semakin sulit menerapkan *good corporate governance*.
4. Dampak Audit Tenure terhadap Good Corporate Governance
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh audit tenure terhadap good corporate governance pada industri manufaktur yang terverivikasi di BEI periode tahun

2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. Audit tenure dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit melalui lamanya periode perikatan dengan auditor dimana semakin lama suatu perikatan maka dapat pula semakin banyak masukan atau insight mengenai tata kelola perusahaan karena secara kurang lebih auditor tersebut sudah sedikit banyak mengetahui kondisi perusahaan tersebut.

5. Dampak Financial Sustainability terhadap Opini Audit
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh financial sustainability terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. Financial sustainability dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit yakni semakin baik tingkat financial sustainability ratio suatu perusahaan maka semakin besar pula peluang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian.
6. Pengaruh Investment Decision terhadap Opini Audit
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh investment decision terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Artinya, investment decision dapat memberikan dampak positif terhadap opini audit melalui keputusan investasi yang tepat maka akan meningkatkan nilai asset perusahaan dan dengan peningkatan nilai asset perusahaan akan memperbesar peluang suatu perusahaan memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian.
7. Dampak Financial Distress terhadap Opini Audit
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh financial distress terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. Financial distress dapat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit dengan penurunan kinerja keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan, maka akan mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit.
8. Dampak Audit Tenure terhadap Opini Audit
   Berdasarkan hasil pengolahan data, ditemukan bahwa pengaruh audit tenure terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh negatif dan signifikan.
9. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Opini Audit
   Hasil pengujian data, ditemukan bahwa pengaruh good corporate governance terhadap opini audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan.
10. Pengaruh Financial Sustainability terhadap Opini Audit melalui Good Corporate Governance
    Hasil pengujian data, ditemukan bahwa pengaruh financial sustainability terhadap opini audit melalui good corporate governance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh negative dan tidak signifikan. Ini menunjukkan bahwa financial sustainability tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap opini audit melalui good corporate governance.
11. Pengaruh Investment Decision terhadap Opini Audit melalui Good Corporate Governance
    Hasil pengujian data, ditemukan bahwa pengaruh investment decision terhadap opini audit melalui good corporate governance pada industri manufaktur yang terverivikasi di BEI

periode tahun 2019-2023 berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Artinya, good corporate governance yang diproksikan denga ukuran dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi tidak berperan sebagai variabel intervening/mediasi dalam interaksi antara investment decision dan opini audit.

12. Dampak Financial Distress terhadap Opini Audit melalui Good Corporate Governance
    Hasil pengujian data, ditemukan bahwa dampak financial distress terhadap opini audit melalui good corporate governance pada industri manufaktur yang terverivikasi di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. Ini memperlihatkan bahwa financial distress mempunyai dampak penting terhadap opini audit melalui good corporate governance yang diproksikan denga ukuran dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi. Artinya good corporate governance berperan sebagai variabel intervening/mediasi dalam interaksi antara financial distress terhadap opini audit. Pada penelitian yang sejenis ini belum dikemukakan, sehingga ini merupakan pelopor dalam penelitian selanjutnya.
13. Dampak Audit Tenure terhadap Opini Audit melalui Good Corporate Governance
    Berdasarkan hasil pemeriksaan data, ditemukan bahwa pengaruh audit tenure terhadap opini audit melalui good corporate governance pada industri manufaktur yang terverivikasi di BEI periode tahun 2019-2023 berpengaruh positif dan signifikan. Ini memperlihatkan bahwa audit tenure mempunyai dampak yang signifikan terhadap opini audit melalui good corporate governance yang diproksikan denga ukuran dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi. Artinya, good corporate governance berperan sebagai variabel intervening/mediasi dalam interaksi antara audit tenure terhadap opini audit.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang didapatkan dalam riset tentang pengaruh *financial sustainability, investment decision, financial distress* dan *audit tenure* terhadap opini audit dengan *good corporate governance* sebagai variabel penengah pada industri manufaktur yang terverivikasi dalam Bursa Efek indonesia (BEI) tahun 2019-2023, maka bisa disimpulkan sebagai berikut: (1) *Financial Sustainability* menunjukkan pengaruh buruk dan tidak penting terhadap *good corporate governance* sehingga hipotesis 1 ditolak; (2) *Investment Decision* menunjukkan pengaruh baik dan tidak penting terhadap *good corporate governance* sehingga asumsi 2 ditolak; (3) *Financial Distress* menunjukkan pengaruh baik dan penting terhadap *good corporate governance* sehingga asumsi 3 disetujui; (4) *Audit Tenure* menunjukkan pengaruh baik dan penting terhadap *good corporate governance* sehingga asumsi 4 disetujui; (5) *Financial Sustainability* menunjukkan pengaruh baik dan penting terhadap opini audit sehingga asumsi 5 disetujui; (6) *Investment Decision* menunjukkan pengaruh baik dan tidak penting terhadap opini audit sehingga asumsi 6 ditolak; (7) *Financial Distress* menunjukkan dampak positif dan penting terhadap opini audit sehingga hipotesis 7 diterima; (8) *Audit Tenure* menunjukkan pengaruh buruk dan penting terhadap opini audit sehingga asumsi 8 ditolak; (9) *Good Corporate Governance* menunjukkan pengaruh baik dan penting terhadap opini audit sehingga asumsi 9 disetujui; (10) *Good Corporate Governance* tidak bisa memediasi antara pengaruh *financial sustainability* terhadap opini audit melalui komite audit dan dewan direksi; (11) *Good Corporate Governance* tidak bisa menengahi antara dampak *investment decision*

terhadap opini audit melalui komite audit dan dewan direksi; (12) *Good Corporate Governance* bisa menengahi antara dampak *financial distress* terhadap opini audit melalui komite audit dan dewan direksi; (13) *Good Corporate Governance* bisa menengahi antara dampak *audit tenure* terhadap opini audit melalui komite audit dan dewan direksi.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno, 2014. Auditing. Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat

A Juliandi. (2018). Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): Menggunakan SmartPLS. Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam. https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777

Amri, Irwan. "Pengaruh Capping Price dan Penerapan DMO Batubara Terhadap Profitabilitas Dengan Mediasi Good Corporate Governance Pada Perusahaan Tambang di Indonesia" , Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Andriani, N., & Nursiam. (2018). PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, ROTASI AUDIT DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia. https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559

Arlita, Rizki dkk. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba. Jurnal Akuntabel 16 (2): 239:240

Asih Septiani, Nedi Hendri, Gustin Padwa Sari. "Pengaruh Audit Internal, Budaya Organiasai, dan Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance pada PT Pos Indonesia Cabang Metro", Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2024

Aprilia, A. N., Effendi, R., & Kardinal. (2017). Pengaruh Biaya Mutu Terhadap Produk Cacat ada CV Usaha Musi palembang. Jurusan Akuntansi S1 STIE MDP.

Cooper & Schindler. 2011. Business Research Methods 11thed. New York: McGraw-Hill Companies Inc

Ida Ayu Budhananda Munidewi, Nyoman Angga Pradipa. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS", SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal Of Accounting and Business, 2019

I Gusti Ayu Agung Omika Dewi, Ni Made Niki Premashanti. "Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik, Keberadaan Komite Audit, dan Prior Opinion Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", STATERA : Jurnal Akuntansi & Keuangan, 2020

Imam Mujahidin, Luhgiatno Luhgiatno, Eman Sukanto. "Peran Profitabilitas dan Good Corporate Governance dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan" , Riset, Ekonomi, Akuntansi dan Perpajakan (Rekan), 2021

Indah Lia Puspita, Siti Nurjannah. “Pengaruh Kualitas Audit, Audit Report Lag, Manajemen Laba dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concren Pada Perusahaan Property Real Estate 2018-2020 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM), 2023

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, Journal of Finance Economic 3:305- 360, di-download dari http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf.

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., & Warfield, Terry D. (2016). Intermediate accounting. John Wiley & Sons.

Laksmiati dan Atiningsih. (2018). Pengaruh Auditor Switching, Reputasi KAP, dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. Fokus Ekonomi. Vol. 13 No.1 Juni 2018:45-61

Mulyadi. 2013. Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi. 2014. Auditing. Edisi keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Nurdiwaty, D. (2020) “Analisis Pengaruh Mekanisme CGC Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya”, *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*. Blitar, Indonesia, 5(2), pp. 50–65. doi: 10.51289/peta.v5i2.452.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2015). PP Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Jakarta.

Silvani Putri, Dwi Suhartini. “Determinan Penerimaan Opini Audit Going Concern (OAGC):”, Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023

Syahputra, Fauzan dan M. Rizal Yahya, 2017. Jurnal: Pengaruh Audit Tenure, Audit Delay, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.

Syahzuni, B. A. (2021). PENGARUH RASIO FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR BATUBARA. Universitas Esa Unggul Jakarta, 12, 39–48

Tejaningrum, A. (2014). Inconsistency Quality Products (on Six Sigma Programs) Effecton Customer Loyality: Case Study of Industry “Tahu”. Management Studies, ISSN 2328-2185 Vol. 2, No. 1, 35-42.

Vicky Angelia, Angeline Carolina, Cynthia Cynthia, Arie Pratania. "Pengaruh Kualitas Auditor, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020" , Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022

Wijayanto, Yoyok. “Model Peningkatan Kinerja Keuangan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance dan Kondisi Perekonomian Marko Dengan Variabel Moderasi Struktur Kepemilikan”, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

ARTIKEL SKRIPSI-1 new[1][2][3].docx

ORIGINALITY REPORT

20%	19%	16%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unissula.ac.id Internet Source	1%
4	owner.polgan.ac.id Internet Source	1%
5	Wijayanto, Yoyok. "Model Peningkatan Kinerja Keuangan Yang Dipengaruhi Oleh Good Corporate Governance dan Kondisi Perekonomian Makro Dengan Variabel Moderasi Struktur Kepemilikan", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%

8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
9	Indah Rafika, Husaini Husaini, Novita Sari. "PENGARUH IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONASIA", JURNAL FAIRNESS, 2021 Publication	1 %
10	prin.or.id Internet Source	1 %
11	lovelycimutz.wordpress.com Internet Source	1 %
12	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
13	stieus.ejournal.web.id Internet Source	1 %
14	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
15	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
16	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.grafiati.com Internet Source	<1 %

18	Ida Ayu Budhananda Munidewi, Nyoman Angga Pradipa. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENERIMAAN OPINI GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS", SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business, 2019 Publication	<1 %
19	journalkeberlanjutan.com Internet Source	<1 %
20	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.ubaya.ac.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.uii.ac.id Internet Source	<1 %
23	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
25	ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	<1 %
26	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %

27	journals.usm.ac.id Internet Source	<1%
28	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
29	Napisah Napisah, Regina Deia Soeparyono. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Pemoderasi", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2023 Publication	<1%
30	Syah, Toufan Aldian. "Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

ARTIKEL SKRIPSI-1 new[1][2][3].docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14